

## Pengaruh Dasa Darma Pramuka ke 7 terhadap Perilaku Hemat Siswa Pramuka Pada Siswa Sekolah Dasar

Alfira<sup>1\*</sup>, Hendrik Pandu Paksi<sup>2</sup>, Ari Metalin Ika Puspita<sup>3</sup>, Maretha Dellarosa<sup>4</sup>

<sup>1\*234</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
\*alfira.22244@mhs.unesa.ac.id

Submitted: 04-02-2026 Accepted: 13-02-2026 Published: 20-02-2026

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku hidup hemat siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan melalui kebiasaan konsumtif, kurangnya kemampuan mengelola uang saku, serta belum optimalnya penggunaan sumber daya secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 terhadap perilaku hemat siswa pramuka di SDN Temuireng 2 Mojokerto. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya perilaku hemat siswa yang ditunjukkan melalui kebiasaan konsumtif, kurangnya kemampuan mengelola uang saku, serta belum optimalnya pembiasaan penggunaan sumber daya secara efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 47 siswa kelas IV dan V yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan observasi langsung. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku hemat antara kelompok eksperimen dan kontrol serta adanya peningkatan perilaku hemat pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Penerapan nilai “hemat, cermat, dan bersahaja” melalui kegiatan pramuka terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola sumber daya secara bijak. Dengan demikian, penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 berpengaruh terhadap perilaku hemat siswa pramuka di SDN Temuireng 2 Mojokerto.

**Kata kunci:** Dasa Darma Pramuka, Perilaku Hemat, Pendidikan Karakter, Pramuka, Siswa SD

### ABSTRACT

*This study is motivated by the low level of frugal living behavior among elementary school students, as indicated by consumptive habits, limited ability to manage pocket money, and the suboptimal use of resources efficiently. This study aims to examine the effect of implementing the 7th principle of Dasa Darma Pramuka on the saving behavior of scout students at SDN Temuireng 2 Mojokerto. The background of this research is based on the low level of students' saving behavior, as indicated by consumptive habits, limited ability to manage pocket money, and the lack of optimal habituation in using resources efficiently. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design involving an experimental group and a control group. The research sample consists of 47 fourth- and fifth-grade students who are divided into the experimental and control groups. Data collection techniques include Likert-scale questionnaires and direct observation. Data analysis is conducted through tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing using a t-test. The results show that there is a difference in saving behavior between the experimental and control groups, as well as an improvement in saving behavior in the experimental group after the treatment was given. The implementation of the values “thrifty, careful, and modest” through scouting activities has proven to increase students' awareness in managing resources wisely. Therefore, the application of the 7th principle of Dasa Darma Pramuka has an effect on the saving behavior of scout students at SDN Temuireng 2 Mojokerto.*

**Keywords:** Dasa Darma Pramuka, Saving Behavior, Character Education, Scouting, Elementary Students

### Pengutipan APA:

Alfira., Paksi, H.P., Puspita, A.M.I., & Dellarosa, M. (2026). Pengaruh Dasa Darma Pramuka ke 7 terhadap Perilaku Hemat Siswa Pramuka Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia karena melalui pendidikan potensi individu dapat berkembang secara optimal. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecerdasan dan keterampilan hidup. Dalam konteks tersebut, pembentukan karakter menjadi bagian penting dari proses pendidikan, salah satunya adalah perilaku hemat. Perilaku hemat mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya secara bijak, mengendalikan diri, serta membedakan kebutuhan dan keinginan (Ari Setiawan dkk., 2022). Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter tersebut melalui pembelajaran akademik dan non-akademik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler seperti Gerakan Pramuka (Pratiwi 2021). Penelitian Fitrotul Maulidah dkk., (2019) juga menegaskan bahwa sekolah menjadi sarana utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui penguatan karakter peserta didik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku hemat siswa sekolah dasar masih tergolong rendah dan dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Qohar (2019) mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengelola uang saku secara bijak dan masih menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif. Hal ini diperkuat oleh temuan Vicky Dwi Wicaksono dkk., (2024) yang menyatakan bahwa pembentukan perilaku positif, termasuk perilaku hemat, tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan memerlukan proses pembiasaan yang terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Rendahnya perilaku hemat ini juga terlihat dari kebiasaan siswa yang cenderung membeli barang berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan, serta kurangnya kesadaran dalam menggunakan sumber daya secara efisien.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan pendekatan yang kontekstual dan berkelanjutan melalui aktivitas nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Fathor Rozi & Uswatun Hasanah (2021) menegaskan bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan yang memungkinkan mereka menerapkan nilai tersebut dalam situasi nyata. Dengan demikian, pembelajaran yang bersifat kontekstual menjadi lebih efektif dalam membentuk perilaku siswa, termasuk perilaku hemat, karena siswa dapat mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari secara langsung.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa perilaku hemat siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Siswa cenderung menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, membeli barang secara impulsif, serta kurang mampu mengelola sumber daya secara efisien. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% siswa yang mampu menerapkan prinsip hemat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aslindah (2022) yang menyatakan bahwa anak belum terbiasa mengelola sumber daya secara bijak dan masih memiliki kecenderungan konsumtif. Selain itu, penelitian lain oleh (Muslimin dkk., (2021), Yusdinar & Manik (2023), serta Lu'luun Nasifah dkk., (2020) menunjukkan bahwa kegiatan pramuka efektif dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan sosial melalui pembiasaan dan pengalaman langsung. Hal ini diperkuat oleh penelitian Aminah dkk., (2022) yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual (CTL) dalam membentuk perilaku siswa.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pramuka efektif dalam pembentukan karakter, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait implementasi nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 yaitu “hemat, cermat, dan bersahaja” terhadap perilaku hemat siswa. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas karakter secara umum seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan tanpa mengkaji secara spesifik perilaku hemat. Penelitian wardah fadiyatunnisa dkk., (2023) dan Kristin Rosika Dewi dkk., (2024) memang menunjukkan bahwa pembiasaan melalui pengalaman langsung dapat meningkatkan perilaku hemat dan peduli lingkungan, namun belum secara khusus menguji pengaruh Dasa Darma ke-7. Selain itu, penelitian Alirmansyah & Novita Wulandari (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis eksplorasi dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi belum dikaitkan secara langsung dengan kegiatan pramuka. Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai pengaruh langsung nilai Dasa Darma ke-7 terhadap perilaku hemat siswa melalui kegiatan kepramukaan.

Dasa Darma Pramuka ke-7 yang berbunyi “hemat, cermat, dan bersahaja” memiliki keunggulan sebagai nilai karakter yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari karena tidak hanya menekankan pada pengelolaan keuangan secara bijak, tetapi juga mencakup kemampuan pengendalian diri, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta pembentukan pola hidup sederhana dan tidak berlebihan. Dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar, nilai ini sangat relevan untuk membantu siswa membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya. Selain itu, nilai ini bersifat kontekstual dan mudah diintegrasikan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti mengelola uang saku, menggunakan perlengkapan sekolah secara efisien, menghemat energi, dan menghindari perilaku konsumtif, sehingga dapat diamati secara langsung dalam perilaku siswa. Melalui kegiatan kepramukaan yang berbasis pengalaman langsung, nilai “hemat, cermat, dan bersahaja” dapat diinternalisasikan secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis di kelas karena siswa dilibatkan secara aktif dalam praktik nyata

seperti pengelolaan logistik, kerja kelompok, dan kegiatan lapangan yang menuntut penggunaan sumber daya secara bijak, sehingga nilai tersebut tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 terhadap perilaku hemat siswa pramuka di SDN Temuireng 2 Mojokerto, serta mengetahui perbedaan perilaku hemat siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi empiris dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam membentuk perilaku hemat yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang program pembiasaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai “hemat, cermat, dan bersahaja” dalam kegiatan pramuka, siswa tidak hanya memahami konsep hemat secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental desain yang bertujuan untuk mencari pengaruh dengan melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain ini berfokus pada perbandingan antara kedua kelompok, di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus yakni Dasa Darma Pramuka ke 7 (variabel bebas), sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

**Tabel 1.** Rancangan Penelitian

<b>R2</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>R1</b>		<b>O1</b>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain terstruktur, seperti eksperimen atau survei. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh atau sebab akibat antar variable dalam suatu populasi (Creswell 2018). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) yaitu Dasa Darma Pramuka ke-7 dan satu variabel terikat (Y) yaitu perilaku hemat siswa pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 berpengaruh terhadap perilaku hemat siswa. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (quasi experimental design) dengan melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pramuka kelas IV dan V di SDN Temuireng 2 Mojokerto tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel total, yaitu seluruh

anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga diperoleh 47 siswa yang terdiri dari 23 siswa kelas IV sebagai kelompok eksperimen dan 24 siswa kelas V sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di SDN Temuireng 2 Mojokerto selama 8 kali pertemuan yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Sabtu.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu melakukan observasi awal dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan pre-test untuk mengetahui kondisi awal perilaku hemat siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol. Tahap ketiga adalah pemberian perlakuan berupa penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan. Perlakuan dilaksanakan secara terstruktur melalui pembiasaan, praktik langsung, dan refleksi.

Pada awal kegiatan, siswa dibiasakan mengucapkan Dasa Darma serta diberikan pemahaman kontekstual mengenai makna hidup hemat oleh pembina. Selanjutnya, siswa mengikuti berbagai aktivitas seperti pembuatan kerajinan dengan bahan terbatas untuk melatih efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan logistik regu untuk menumbuhkan tanggung jawab dan kerja sama dalam penggunaan alat, serta kegiatan baris-berbaris dan permainan edukatif yang melatih penghematan waktu, tenaga, dan kedisiplinan. Di akhir kegiatan, siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi perilaku hemat yang telah diterapkan. Melalui kegiatan yang berulang dan berbasis pengalaman langsung tersebut, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai hemat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan hanya mengikuti kegiatan pramuka seperti biasa. Tahap keempat adalah pelaksanaan post-test untuk mengetahui perubahan perilaku hemat siswa setelah perlakuan. Tahap terakhir adalah analisis data untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap perilaku hemat siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel Dasa Darma Pramuka ke-7 dan perilaku hemat siswa dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sementara itu, observasi digunakan untuk mengamati perilaku hemat siswa secara langsung selama kegiatan pramuka dan aktivitas sehari-hari di sekolah, dengan indikator seperti menghemat uang saku, perlengkapan sekolah, penggunaan listrik, dan perilaku tidak konsumtif. Instrumen penelitian divalidasi menggunakan expert judgement oleh dosen ahli untuk memastikan validitas isi, sedangkan reliabilitas diuji untuk mengetahui konsistensi instrumen.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Setelah memenuhi uji prasyarat, dilakukan uji

hipotesis menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan Dasa Darma Pramuka ke-7 terhadap perilaku hemat siswa.

## HASIL

Hasil penelitian ini disajikan secara sistematis melalui beberapa tahapan analisis data, meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis nilai pre-test dan post-test, diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 menunjukkan peningkatan perilaku hemat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

### Uji Validitas Instrumen

Bagian ini berisi temuan validasi instrumen oleh seorang ahli (expert judgment). Hasil penilaian diukur dengan menghitung skor ideal menggunakan jumlah butir instrumen dan skor validator. Berdasarkan data awal yang telah didapat, angket penelitian menerima skor 64 dari skor maksimal 76. Berdasarkan data yang telah diperoleh ini, persentase kelayakan angket penelitian sebesar 84,21% dan skor rata-rata keseluruhan dihitung sebesar 3,368.

**Tabel 2.** Presentase Kelayakan

Rentang Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
≤ 40 %	Tidak Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
61 % - 80 %	Layak
81 % - 100 %	Sangat Layak

**Tabel 3.** Skor Rata-rata

Rentang Skor Rata-Rata	Kriteria Kelayakan
1.00 – 1.75	Sangat Kurang Valid
1.76 – 2.50	Kurang Valid
2.51 – 3.25	Cukup Valid
3.26 – 4.00	Sangat Valid

Berdasarkan penilaian tersebut menghasilkan skor rata-rata 3,37, dengan persentase kelayakan sebesar 84,21%. Menurut kriteria interpretasi skor, keberhasilan ini menempatkan angket penelitian dalam kategori 'Sangat Layak' untuk digunakan, hanya dengan perubahan minimal.

### Uji Reliabilitas

Setelah semua butir tes divalidasi, dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah instrumen tersebut andal dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Perhitungan reliabilitas penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang menyatakan bahwa suatu instrumen dapat diandalkan jika koefisien alpanya lebih besar dari 0,60. Analisis data menghasilkan temuan reliabilitas ringkasan yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Reliabilitas Pretest

*Reliability Statistics Pretest*

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16

**Tabel 5.** Reliabilitas Posttest

*Reliability Statistics Posttest*

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	16

Menurut data dalam tabel, nilai koefisien Alpha Cronbach untuk kedua instrumen pretest dan posttest menunjukkan nilai lebih dari 0,60. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan konsisten dalam mengevaluasi perubahan perilaku belajar siswa.

#### Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian diperoleh dari nilai pre-test dan post-test serta dilengkapi dengan angket dasa darma pramuka ke 7 dan angket perilaku hemat siswa yang diperoleh dari kedua kelompok, yaitu kelas IV sebagai kelas eksperimen dan kelas V sebagai kelas kontrol.

**Tabel 6.** Uji Normalitas

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A(Kontrol)	.199	24	.015	.885	24	.010
Posttest A(Kontrol)	.288	24	.000	.846	24	.002
Pretest B(Eksperimen)	.258	23	.000	.851	23	.003
Posttest B(Eksperimen)	.226	23	.004	.875	23	.008

#### a. Lilliefors Significance Correction

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen yaitu nilai *Pre-test*  $0,148 > 0,05$  dan nilai *Post-test*  $0,298 > 0,05$ , sedangkan pada kelas

kontrol yaitu nilai *Pre-test* 0,408 > 0,05 dan nilai *Post-test* 0,881 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis (Uji independent sampel t-test)

Uji Hipotesis dapat dilaksanakan apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen, serta untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh Dasa Darma Pramuka ke 7 terhadap Perilaku Hemat Siswa Pramuka Sekolah Dasar.

**Tabel 7.** Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kelas Kontrol	24	69.58	4.403	.899
	Posttest Kelas Eksperimen	23	85.87	4.684	.977

Pada tabel 1.3 merupakan rata-rata *post-test* dari kelas eksperimen yang diperoleh 85,87 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 69,58. Hal tersebut masih bersifat deskriptif sehingga perlu dilakukan uji statistik inferensial untuk mengetahui signifikansi perbedaannya.

**Tabel 8.** Uji t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Diference	Std. Error Diference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.543	.465	-12.288	45	.000	-16.286	1.325	-18.956	-13.617
	Equal variances not assumed			-12.271	44.507	.000	-16.286	1.327	-18.960	-13.612

Pada table 1.4 ujin t-test yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi(2-tailed) < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis (H0) ditolak. Hasil uji t-test yang diperoleh dari table diatas yaitu nilai signifikansi(2-tailed) 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Dari hasil rata-rata *post-test* dari kelas eksperimen yang diperoleh 85,87 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 69,58 maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh Dasa Darma Pramuka ke 7 terhadap Perilaku Hemat Siswa Pramuka di SDN temuireng 2 Mojokerto.

### Uji Effect Size (Uji Efektifitas)

Uji effect size bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau tingkat efektivitas perlakuan yang diberikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 9.** Uji Effect Size  
Test Statistics<sup>a</sup>

	Nilai
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	300.000
Z	-5.965
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil uji effect size diatas menunjukkan  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji effect size dapat dinyatakan berpengaruh besar.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 “hemat, cermat, dan bersahaja” berpengaruh signifikan terhadap perilaku hemat siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan yang menekankan nilai hemat, cermat, dan bersahaja. Selain itu, rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan melalui kegiatan pramuka mampu meningkatkan perilaku hemat siswa secara nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung dalam kegiatan kepramukaan efektif dalam membentuk perilaku siswa, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya secara bijak.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (Creswell 2018). Dalam kegiatan Gerakan Pramuka, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam berbagai aktivitas seperti pengelolaan logistik, pembuatan kerajinan, serta kegiatan kelompok yang menuntut penggunaan sumber daya secara efisien. Proses pembelajaran yang bersifat kontekstual ini memungkinkan siswa memahami makna hemat secara konkret, sehingga nilai “hemat, cermat, dan bersahaja” tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan internalisasi nilai melalui praktik nyata dalam lingkungan belajar (Pratiwi dkk., 2025). Secara ilmiah, peningkatan perilaku hemat pada siswa dapat dijelaskan melalui proses pembiasaan dan pengalaman langsung yang diberikan dalam kegiatan pramuka. Kegiatan seperti pengelolaan logistik, penggunaan alat secara efisien, serta aktivitas kelompok mendorong siswa untuk mengontrol diri dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Temuan ini sejalan dengan konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui

pengalaman langsung (Creswell 2018). Proses ini sesuai dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang menekankan keterkaitan antara pembelajaran dan kehidupan nyata siswa (Fitriyani dkk., 2023). Selain itu, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan pengulangan sangat efektif dalam membentuk perilaku (Zuhroh dkk., 2024). Dengan demikian, penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga terinternalisasi dalam tindakan nyata siswa.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan efektif dalam membentuk karakter siswa. Penelitian Siti Fadma Wati dkk., (2025) menunjukkan bahwa kegiatan pramuka mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui pembiasaan yang berkelanjutan. Demikian pula, penelitian Wardah Fadiyatunnisa dkk. (2023) menegaskan bahwa nilai Dasa Darma Pramuka, khususnya aspek hemat, dapat membentuk sikap bijak dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, Khulaemi (2022) menyatakan bahwa perilaku hemat pada anak berkembang melalui latihan pengambilan keputusan yang rasional dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lain oleh Fadilla Tussyah Raini dkk., (2024) juga menunjukkan bahwa hidup hemat berkaitan erat dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pembentukan karakter secara umum seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji pengaruh nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 terhadap perilaku hemat siswa. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam kegiatan kepramukaan sebagai strategi pembentukan perilaku hemat. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Rydarto Tambunan & Susanti (2023) yang menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam pengelolaan sumber daya dapat membentuk perilaku hemat dan peduli lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya dalam aspek perilaku hemat melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa kegiatan kepramukaan dapat menjadi media yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara aplikatif dan kontekstual dalam kehidupan siswa sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 merupakan strategi yang efektif dalam membentuk perilaku hemat siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan kegiatan kepramukaan sebagai bagian integral dari pendidikan karakter di sekolah dasar. Sekolah dan guru diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pramuka sebagai sarana pembiasaan nilai-nilai positif melalui pengalaman nyata, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep hemat, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan nilai Dasa Darma Pramuka ke-7 “hemat, cermat, dan bersahaja” terhadap perilaku hemat siswa sekolah dasar, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai tersebut melalui kegiatan Gerakan Pramuka berpengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku hemat siswa, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengelola uang saku, menggunakan sumber daya secara efisien, serta mengendalikan perilaku konsumtif. Temuan ini memberikan kontribusi ilmiah dengan memperkuat kajian pendidikan karakter, khususnya terkait implementasi nilai spesifik dalam Dasa Darma yang sebelumnya belum banyak diteliti secara empiris, serta menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan kontekstual lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pengembangan program pembiasaan karakter di sekolah dasar melalui kegiatan kepramukaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel dan durasi penelitian, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, mengkaji faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, serta mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis kepramukaan agar pembentukan perilaku hemat siswa dapat dilakukan secara lebih optimal dan komprehensif.

## REFERENSI

- Alirmansyah, and Novita Wulandari. 2023. “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam Di Sekolah Dasar.” *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (EISSN: 2614-8854) 6.
- Aminah, Hairida, and Agung hartoyo. 2022. “Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(5):8349–58. doi:10.31004/basicedu.v6i5.3791.
- Ari Setiawan, Ike Kartika Dewi Bintari, Agung Wirawan, Tuminah Tuminah, Endah Imawati, Andi Musda Mappapoleonro, and Yuli Prihatni. 2022. “Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Aspek Hemat Siswa Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *STKIP Kusuma Negara. Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung* 4(2):147–51. doi:10.33292/arisen.v4i1.227.
- Aslindah, Andi, and Nur Indahsari. 2022. *Menanamkan Perilaku Hidup Hemat Pada Anak Sejak Dini*. Vol. 1.
- Creswell. 2018. “Qualitative, Quantitative, and, Mixed Method Approaches.”
- Fadilla Tussyah Raini, Irda Yani Dongoran, Khadijah Gani Harahap, and Fajar Siddik Siregar. 2024. “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Pelajar Di SD Negeri 104202 Bandar Setia.” *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 1(2):162–70. doi:10.62383/edukasi.v1i2.396.
- Fathor Rozi, and Uswatun Hasanah. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Penguat Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesanteren.” doi:10.24252/lp.2013v16n2a8.
- Fitriyani, Ira restu Kurnia, and Sarah Saripah. 2023. “Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga Di Sekolah Dasar.” *EduBase : Journal of Basic Education* 4(<https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/edubase/issue/view/75>). doi:10.47453/edubase.v2i2.427.

- Fitrotul Maulidah, and Hendrik Pandu Paksi. 2019. "IMPLEMENTASI BUDAYA 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, DAN SANTUN)DI SDN SURUH SIDOARJO." *JPGSD*.
- Khulaemi, Ahmad. 2022. "Perilaku Hemat Energi Pada Generasi Milenial." *Jurnal Widyaiswara Indonesia* 3(2):107–18.
- Kristin Rosika Dewi, Ari Ika Metalin, and Heru Subrata. 2024. "MENANAMKAN BUDAYA SADAR LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI PEMBELAJARAN PRAKTIS."
- Lu'luun Nasifah, Syamsul Ghufron, Mohammad Taufiq, and Akhwani. 2020. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Peserta Didik Di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya." *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. VI, No. 2: Juli – Desember 2020).
- Muslimin, Misdah, and Wahab. 2021. "PEMBINAAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRAMUKA UNTUK PENINGKATAN DISIPLIN SISWA." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1(2). doi:10.51878/elementary.v1i2.118.
- Pratiwi, Hardiyanti Purna, Nabila Ramadhani, Briani Wikan Nareswara<sup>3</sup>, Ernisa Purwandari<sup>4</sup>, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl Colombo, and Yogyakarta No. 2025. "Efektivitas Program Kemandirian Harian Terstruktur Terhadap Peningkatan Keterampilan Merawat Diri Anak Hambatan Intelektual." doi:10.62385/literal.v2i02.221.
- Pratiwi, Nadia Tassya. 2021. "ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 002 TANJUNGPINANG BARAT." *Indonesian Journal of Educational Development* 2(3). doi:10.5281/zenodo.5681214.
- Qohar, Abdul. 2019. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo." *Skripsi*.
- Rydarto Tambunan, Dennis, and Susan Susanti. 2023. *Pembentukan Karakter Cerdas Menabung Sejak Dini Di Sekolah Dasar Negeri 13 Seluma* ARTICLE HISTORY. Vol. 2.
- Siti Fadma Wati, and Muhammad Sofian Hadi. 2025. *Pendidikan Karakter Melalui Pramuka: Implementasi Dasa Darma Di Usia Sekolah Dasar*. Vol. 10.
- Vicky Dwi Wicaksono, Maretha Dellarosa, Hitta Alfi muhimmah, Wahyu Sukartiningsih, Mulyani, and Julianto. 2024. *PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM SEKOLAH ANTI BULLYING*. Vol. 4.
- wardah fadiyatunnisa, and nur luthfi rizqa herianngtyas. 2023. "IMPLEMENTASI KEGIATAN GERAKAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR."
- Yusdinar, Prisma, and Yuni Mariani Manik. 2023. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3:183–90. doi:10.47709/educendikia.v3i01.2407.
- Zuhroh, Fadhilah, Firza Apriani, Yurniwati Yurniwati, Imaningtyas Imaningtyas, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Negeri Jakarta. 2024. "PENGUATAN KARAKTER PANCASILA MELALUI DASA DARMA PRAMUKA DI ERA DIGITAL." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan* 9(1).